

ABSTRACT

The difficulty of predicting the items that are often purchased by customers causes confusion for the seller to order goods on the supplier because there is no information about the customer's shopping habits. Inefficiencies in controlling stock of spare parts or in and out of the number of spare parts raise a lot of difficulties especially if there are lots of spare parts data must be processed due to its various types. To solve this problem, SPX Racing Part Jeparu requires a better data processing system than the previous system with sparepart stock management system to provide optimum data processing. The system of sales and purchases carried out by the store that is currently running is still manual. It means, data storage and data reports are still recorded in a notebook. Even its inventory reports and transaction record, billing system, and owners monthly reports are sill written manually. One way to solve this problem is to use the Frequent Pattern Growth Method. FP-Growth method was chosen with the aim to facilitate observation of customer purchasing patterns. Analysis of customer transaction patterns can be used by shop owners to supply goods appropriately.

Keywords: Sales Patterns, Spare Parts, FP-Growth.

INTISARI

Sulitnya memprediksi salah satu stok barang yang sering dibeli oleh pelanggan mengakibatkan penjual kebingungan untuk melakukan pemesanan barang pada suplayer dikarenakan tidak adanya informasi mengetahui kebiasaan belanja pelanggan. Dalam hal ini pengendalian persediaan stok sparepart atau keluar masuknya jumlah sparepart masih kurang efisien sehingga banyak sekali kesulitan yang ada apalagi data yang harus diolah banyak dikarenakan stok sparepart yang terdiri dari berbagai macam jenis. Untuk mengatasi masalah tersebut SPX Racing Part Jepara memerlukan suatu sistem pengolahan data yang lebih baik dari sistem yang sebelumnya yaitu dengan sistem informasi persediaan stok sparepart yang akan memberikan hasil pengolahan data yang optimal. Dalam sistem penjualan dan pembelian yang dilakukan toko yang sedang berjalan masih menggunakan sistem manual, artinya setiap penyimpanan data dan pembuatan laporan masih dilakukan dengan buku, baik pencatatan stok barang digudang, data pembelian barang, data penjualan dari hari ke hari, pembuatan nota penjualan dan nota retur penjualan serta pembuatan laporan perbulan kepada pemilik. Salah satu cara dalam menyelesaikan permasalahan ini adalah dengan menggunakan Metode Frequent Pattern Growth. Metode FP-Growth dipilih dengan tujuan agar memudahkan pengamatan terhadap pola pembelian pelanggan. Analisis terhadap pola transaksi pelanggan dapat digunakan pemilik toko untuk melakukan penyediaan barang dengan tepat.

Kata Kunci: Pola Penjualan, Suku Cadang, FP-Growth